

BAB III

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Tahap-tahap Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.⁴⁵

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶

Adapun bentuk penelitiannya adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.⁴⁷

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu kejadian dan melaporkan hasil sebagaimana adanya.

⁴⁵ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 24

⁴⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

⁴⁷ Sanapiah Faisol, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 18

seseorang, kelompok atau lembaga, terinci dan mendalam organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁴⁸

b. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan mencari sumber data, yaitu buku-buku laporan yang berkaitan dengan layanan orientasi siswa di SMP Khadijah Surabaya. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku laporan yang berkaitan dengan kegiatan layanan orientasi siswa di SMP Khadijah Surabaya. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

39

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disini dimaksudkan sebagai alat mengumpulkan data.⁴⁹ Peneliti merupakan alat pengumpul data utama atau instrument karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelaporan hasil penelitian.⁵⁰

Didalam kegiatan pengumpulan data terdapat informan dan subyek penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵¹ Dalam hal ini adalah guru bimbingan konseling, ketua panitia LOS, pembimbing LOS, panitia LOS, pemateri LOS, yang mana subyeknya adalah 1 siswa kelas VII, 1 anak kelas VIII, dan 1 anak kelas IX.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian yang diambil adalah:

a. Sumber Data Literer

Yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah yang diteliti, termasuk dalam hal ini karya ilmiah, makalah serta terbitan-terbitan yang berkaitan dengan layanan orientasi siswa. Dalam hal ini dibutuhkan juga dokumen-

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 21

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 131

⁵¹ *Ibid*, hlm. 90

terperinci dengan beberapa pertanyaan terbuka.

➤ Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data hal-hal yang berupa benda-benda tertulis, buku-buku dokumentasi, peraturan, catatan harian.⁵⁴

Metode ini diterapkan untuk mencari data yang dengan obyek penelitian tentang layanan orientasi implementasinya serta untuk mencari data mengenai hal berkaitan dengan jenis kegiatan, lokasi kegiatan, kea pembimbing, dan pematari layanan orientasi siswa.

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan, catatan harian.⁵⁴

Metode ini diterapkan untuk mencari data yang berkaitan dengan obyek penelitian tentang layanan orientasi siswa dan implementasinya serta untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan jenis kegiatan, lokasi kegiatan, keadaan guru, pembimbing, dan pemateri layanan orientasi siswa.

Menganalisis data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data. Mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵⁵

⁵⁵ Lexy Moleong, *Metodologi*, hlm. 103

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang implementasi layanan orientasi siswa dengan model perkemahan dakwah di SMP Khadijah. Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian di telaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh suatu kecermatan, ketelitian dan kebenaran maka peneliti menggunakan 2 cara penalaran :

Penalaran ini penulis tekankan, karena umumnya penelitian kualitatif bersifat induktif, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan, perilaku subyek penelitian dan situasi lapangan penelitian) kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori yang bersifat umum.⁵⁶

⁵⁶ Dede Mulyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ramaja RoSDNakarya, 2002), hlm.156

menemukan kebenaran, bila fakta-fakta atau data-data dianggap sama dengan teori yang ada.

3. Reflektif thinking

Dalam teknik ini peneliti mengkombinasikan sebelumnya yakni peneliti berjalan hilir mudik antara deduksi. Peneliti mula-mula bergerak dari fakta khusus statemen umum yang menerangkan fakta-fakta itu statemen yang bersifat umum tersebut peneliti meny fakta umum untuk mengecek statemen itu.

Peneliti melakukan hal itu sampai diperolehnya pernyataan yang memberi keyakinan kepadanya tentang

3. Reflektif thinking

Dalam teknik ini peneliti mengkombinasikan 2 cara sebelumnya yakni peneliti berjalan hilir mudik antara induksi-deduksi. Peneliti mula-mula bergerak dari fakta khusus menuju statemen umum yang menerangkan fakta-fakta itu dan dari statemen yang bersifat umum tersebut peneliti menyelidiki lagi fakta umum untuk mengecek statemen itu.

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 36